

## Abstrak

Berdasarkan hasil survey terhadap tujuh sekolah SMA di Kota Bandung ditemukan bahwa lebih dari setengahnya (57%) sekolah tidak memiliki aturan penilaian yang jelas (rubric) terhadap pelaksanaan ujian praktek fisika, semua instruksi praktikum menggunakan metode *cookbooks* tetapi hanya 20 % menggunakan prosedur yang benar, beberapa sekolah memiliki peralatan eksperimen yang terbatas sehingga perlu dikembangkan eksperimen fisika dengan peralatan yang tersedia/mudah diperoleh (Utari dkk, 2009). Penelitian pada tahun pertama telah menghasilkan 5 instruksi praktikum (GLBB dengan menggunakan ICT, Motor Listrik, Gaya Gesekan, Uji Elastisitas Bahan, dan Membuat Teropong) yang dirancang dengan metode yang berbeda (*cookbooks*, *inquiry* dan *problem solving*). Instruksi ini telah dilengkapi dengan rubric penilaian yang dibangun berdasarkan *inter rater reliability* oleh guru, dosen dan mahasiswa, hasil ini dirasakan dapat membantu guru dalam menyelenggarakan kegiatan eksperimen fisika di sekolah. Pada tahun kedua penelitian akan melibatkan sepuluh sekolah SMA di Kota Bandung dengan sepuluh orang mahasiswa yang sedang mengambil tugas akhir. Uaran penelitian yang dikasilkan berupa instruksi pratikum dan rubric penilaian yang telah teruji secara lebih luas untuk materi fisika pada pokok bahasan yang berbeda-beda. Pengembangan dimulai dengan melakukan adopsi dan adaptasi instruksi praktikum dan rubric penilaian hasil tahun pertama, rubrik dikembangkan melalui *intter rater realibility* antar guru yang menilai ujian praktek, kemudian intruksi praktikum dan rubric diujikan pada proses pembelajaran fisika dan selanjutnya diuji cobakan pada pelaksanaan ujian praktek fisika di sekolah.

**Kata kunci** :sayandar penilian, praktikum fisika.